

ABSTRAK

Paskalis Ronaldi, 20.75.6893. **Pergeseran Permainan Tradisional Pada Masyarakat Rujung, Manggarai dan Dampaknya Terhadap Relasi Anak-Anak. Skripsi.** Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh beberapa pokok persoalan yang terjadi pada masyarakat Rujung akibat pergeseran permainan tradisional. Adapun beberapa pokok persoalan yang ada dalam riset ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung?. *Kedua*, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pergeseran permainan tradisional?. *Ketiga*, apa dampak dari pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung? Tujuan utama penelitian ini, yakni 1) menjelaskan bagaimana proses terjadinya pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung. 2) untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung. 3) untuk menguraikan dampak dari pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sumber data diperoleh melalui kajian kepustakaan dan data lapangan. Untuk memperoleh data lapangan peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan terhadap anak-anak di kampung Rujung. Dalam penelitian ini, penulis menemukan telah terjadi pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung. Pergeseran permainan tradisional ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni pembabakan atau periodisasi, situasi ekonomi masyarakat Rujung, faktor pendidikan, pandangan orangtua, kurangnya transformasi pengetahuan dan budaya dari masyarakat, lokasi dan tempat bermain dan kemajuan teknologi. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan pergeseran permainan tradisional pada masyarakat Rujung. Pergeseran permainan tradisional ini membawa dampak bagi relasi sosial anak-anak di kampung Rujung. Ada beberapa dampak yang ditimbulkan akibat pergeseran permainan tradisional, yakni 1) sikap individualisme pada anak-anak di kampung Rujung. Anak-anak lebih fokus pada kepentingan pribadinya dan menimbulkan sikap egois dalam dirinya. 2) kecanduan akibat dari keseringan bermain *game online*. Anak-anak lebih tertarik untuk bermain *game online* daripada memainkan permainan tradisional. 3) sikap masa bodoh atau acuh tak acuh dalam diri anak-anak. 4) kurangnya budaya sopan santun di kalangan anak-anak. Anak-anak sering mengeluarkan kata-lata kotor yang berkonotasi negatif. Hal ini sering mereka lakukan dalam melakukan interaksi sosial dengan teman-temannya baik saat bermain *game online* maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peneliti sangat mengharapkan peran orangtua dan masyarakat dalam menyadarkan anak-anak akan pentingnya permainan tradisional sebagai warisan budaya.

Kata Kunci: *Permainan Tradisional, Game Online, Anak-Anak.*

Paskalis Ronaldi, 20.75.6893. **The Shifting of Traditional Games in Rujung Village, Manggarai and its Impact on Children's Relationship.** Undergraduate Program, Theology-Philosophy of Catholic Religion. Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. 2024

The writing of this thesis is motivated by several issues that occur in the Rujung community due to the shift in traditional games. The main issues in this research are as follows. First, how is the shift of traditional games in the Rujung community? Second, what factors caused the shift of traditional games? Third, what is the impact of the shift of traditional games on the Rujung community? The main objectives of this study, namely 1) to explain how the process of the shift of traditional games in the Rujung community. 2) to explain the factors that cause the shift of traditional games in the Rujung community. 3) to describe the impact of the shift of traditional games on the Rujung community. In writing this thesis, the researcher used a qualitative description method. Data sources were obtained through literature review and field data. To obtain field data, the researcher used interview techniques and observation of children in Rujung village. In this research, the author found that there has been a shift in traditional games in the Rujung community. This shift in traditional games is caused by several factors, namely periodization, the economic situation of the Rujung community, educational factors, parental views, lack of knowledge and cultural transformation from the community, location and place of play and technological advances. These factors caused the shift of traditional games in the Rujung community. This shift in traditional games has an impact on the social relations of children in Rujung village. There are several impacts caused by the shift of traditional games, namely 1) individualism in children in Rujung village. Children are more focused on their personal interests and cause a selfish attitude in themselves. 2) addiction due to the frequency of playing online games. Children are more interested in playing online games than playing traditional games. 3) ignorance or indifference in children. 4) lack of a culture of courtesy among children. Children often use dirty words with negative connotations. They often do this in social interactions with their friends both when playing online games and in everyday life. Thus, researchers really hope that the role of parents and the community in making children aware of the importance of traditional games as a cultural heritage.

Keywords: Traditional Games, Online Games, Children.